

ABSTRAK

Perbandingan Pemikiran Tan Malaka dan Sukarno tentang Konsepsi Kebangsaan

Oleh : Muhammad Yunus

Skripsi ini tentang pemikiran Tan Malaka dan Sukarno tentang konsepsi kebangsaan. Tujuan penelitian ini untuk membandingkan persamaan dan perbedaan pemikiran keduanya tentang nasionalisme. Di mana letak persamaan dan perbedaan konsepsi kebangsaan Tan Malaka dan Sukarno dilihat dari aspek sosial budaya, objek analisis, pendidikan dan jiwa Zaman (*zeitgeis*)

Penelitian ini menggunakan metode perbandingan sejarah (*historical comparative research*), yaitu membandingkan analisis Tan Malaka dan Sukarno tentang konsepsi kebangsaan. Data diperoleh melalui penelitian kepustakaan (*library research*), yang sebagian besar data skunder. Data selanjutnya diolah berdasarkan unit analisis yang acuannya mencakup latar belakang tokoh, pendidikan dan *Zeitgeis*. Selanjutnya diadakan interpretasi tentang persamaan dan perbedaan konsepsi kebangsaan kedua tokoh, terakhir dilaporkan dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesamaan pola pikir Tan Malaka dan Sukarno terwujud karena keduanya menempuh pendidikan Zaman kolonial Belanda dan aspek sosial budaya sangat berperan dalam membangun jiwa dan wataknya. Keduanya tidak lepas dari paham marxis untuk merumuskan gagasan kebangsaannya, bagi keduanya “aksi masa” yang terencana dalam bentuk partai adalah suatu cara untuk mencapai Indonesia merdeka.

Perbedaannya, Tan Malaka melihat masa lampau Indonesia adalah masa penuh kegelapan dan Indonesia belum merdeka. Sukarno melihat kejayaan dan keemasan masa lampau. Dalam merumuskan bentuk negara Tan Malaka menginginkan bentuk negara federasi. Sukarno menginginkan bentuk negara kesatuan. Keduanya sependapat menjalankan negara tersebut dengan prinsip musyawarah dan mufakat. Bagi Tan Malaka setiap orang mempunyai hak yang sama dalam mengutarakan pendapatnya. Musyawarah dan mufakat Sukarno identik dengan sistem yang berlaku di Jawa. Inilah yang disebut sentralisme demokrasi. Walaupun mereka memiliki pandangan berbeda tentang negara dan sistem pemerintahan, tapi memiliki konsep wilayah yang sama, yaitu sampai Semenanjung Malaya dan Filipina.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa nasionalisme Tan Malaka dan Sukarno dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan sosial-budaya, literatur bacaan, pendidikan dan sikap anti kolonialnya.